BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi tukang rabab Pariaman (Piaman) Monen di nagari Pasie Laweh Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan bahwa:

Rabab Pariaman merupakan salah satu bentuk seni tradisi Minangkabau yang memiliki nilai budaya, sejarah, dan moral. Namun, seni ini mengalami kemunduran akibat pengaruh modrenisasi, kurangnya regenerasi, serta menurunnya minat generasi muda terhadap seni tradisi. Monen hadir sebagai figur sentral dalam pelestarian Rabab Pariaman. Ia merupakan satu dari sedikit tukang yang masih aktif, serta konsisten mempertahankan bentuk pertunjukkan klasik yang diwarisi dari ayahnya. Monen tidak hanya menjadikan rabab sebagai profesi, tetapi juga sebagai bagian dari identitas dan tanggungjawab kebudayannya.

Strategi Monen dalam mempertahankan eksistensi rabab meliputi partisipasi dalam pertunjukkan adat, keterlibatan dalam dunia pendidikan seni, kerjasama dengan instansi kebudayaan, serta pemanfaatan media digital untuk dokumentasi dan promosi. Upayanya membuktikan bahwa pelestarian seni tradisi dapat dilakukan secara adaptif tanpa menghilangkan esensi budaya lokal.

4.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang eksistensi tukang rabab Pariaman Monen. Penelitian ini merupakan penelitian pertama penulis. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis berharap atas kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini dapat digunakan untuk referensi bagi peneliti untuk penulis dan pembaca. Namun pada penelitian ini penulis mengajukan saran untuk keberlanjutan seni tradisi rabab Pariaman ini yaitu dari segi pemerintah daerah harusnya memberi dukungan institusional kepada para seniman tradisi ini agar keberlanjutan seni ini tetap terjaga hingga anak cucu kita nantinya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA